

A Review of Green Accounting for Firm Value Literature

Rika Apriana *¹

¹ Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

*e-mail: rikaapriana689@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini mengkaji literatur yang berkaitan dengan green accounting beserta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Green accounting merupakan salah satu praktik akuntansi yang mengintegrasikan informasi lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan. Kajian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi konsep, metode, dan temuan utama dalam penelitian sebelumnya serta mengeksplorasi hubungan antara green accounting dan nilai perusahaan. Melakukan analisis berbagai studi empiris dan teoritis, penelitian ini menemukan bahwa penerapan green accounting secara umum berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Akuntansi Lingkungan, Green Accounting, Nilai Perusahaan

Abstract

This study examines the literature related to green accounting and its effect on firm value. Green accounting is one of the accounting practices that integrate environmental information into the company's financial statements. This review is intended to identify key concepts, methods and findings in previous research and explore the relationship between green accounting and firm value. Analysing various empirical and theoretical studies, this study found that the application of green accounting generally contributes positively to firm value

Keywords: Environmental Accounting, Green Accounting, Firm value

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era saat ini adanya peningkatan kesadaran lingkungan dan seruan mendesak bagi perusahaan untuk menerapkan praktik yang lebih ramah lingkungan, menjadikan praktik akuntansi ramah lingkungan telah muncul sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingannya (Chang et al., 2024). Pelestarian lingkungan hidup yang tidak memadai dapat menyebabkan bencana seperti bencana alam, tanah longsor, gelombang panas, wabah penyakit, pencemaran akibat limbah yang tidak diolah, kebakaran hutan, dan lain-lain. Bencana ini bisa mengganggu aktivitas manusia maupun rantai operasional bisnis. Indikasi dari rantai operasional suatu organisasi terhambat, akan berdampak pada perekonomian organisasi itu sendiri ataupun seluruh negara. Setiap sektor perekonomian harus dapat menggunakan *green accounting* sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan. Seiring dengan hal tersebut, meningkatnya kepedulian masyarakat umum terhadap lingkungan yang memotivasi dunia usaha agar lebih memperhatikan kewajiban sosial dan lingkungan para pemangku kepentingan, baik pemegang saham, kreditor, dan seluruh masyarakat (Kusuma & Dosinta, 2023).

Perusahaan-perusahaan saat ini berlomba-lomba menerapkan *green accounting* yang akan mendorong kemampuan untuk meminimalisir permasalahan lingkungan hidup yang dihadapi perusahaan. Hal ini dimaksudkan selain untuk meminimalisir permasalahan dan biaya lingkungan, penerapan *green accounting* juga dimaksudkan untuk memberikan citra baik perusahaan kepada lingkungan sekitar khususnya tempat perusahaan beroperasi (Anggita et al., 2022). Akuntansi ramah lingkungan adalah jenis akuntansi yang melibatkan perusahaan termasuk biaya operasional untuk biaya yang terkait dengan perlindungan lingkungan, kadang-kadang dikenal sebagai biaya lingkungan. Namun kenyataannya, masih banyak bisnis yang perlu mengadopsi strategi ini. Industri wajib menerapkan perusahaan yang ramah lingkungan, patuh pada hukum dan dilaksanakan dengan akuntansi praktik manajemen berbasis hijau, yaitu proses mengidentifikasi, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan biaya-biaya untuk kegiatan perusahaan dan lingkungan hidup dimana biaya-biaya lingkungan tersebut akan diterapkan pada saat manajemen melakukan usaha (Sukmadilga et al., 2023).

Para pemangku kepentingan semakin memberikan tekanan pada dunia usaha untuk menghasilkan produk secara berkelanjutan, hemat biaya, dan kompetitif. Mengukur kinerja lingkungan suatu perusahaan dibandingkan dengan kinerja keuangannya dilaporkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kepuasan manusia sekaligus mengurangi dampak lingkungan, sehingga mendorong pertumbuhan berkelanjutan, memberikan kontribusi positif terhadap kualitas hidup, dan memanfaatkan lebih sedikit sumber daya. Dalam hal menjaga ekosistem, akuntansi dan pelaporan ramah lingkungan dapat membawa perbedaan besar. hubungan keberlanjutan ekologis (Wiredu et al., 2023).

MATRIKS

No	Judul Artikel	Penulis	Jurnal	Tujuan	Temuan	Rekomendasi
1	Green Accounting and Disclosure of Sustainability Report on Firm Values in Indonesia (2023)	Tri Rahayu, Sebastianus Laurens, Aries Wicaksono, Aditya Sujarmito	International Conference on Biospheric Harmony	Mengetahui pengaruh penerapan green accounting dan pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan.	Penerapan green accounting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penerapan green accounting secara signifikan dapat meningkatkan nilai perusahaan	Menambahkan tahun pengamatan dan sampel penelitian
2	Green finance Sources in Iberian listed Firms: A socially responsible investment approach (2023)	Joao Leito, Joaquim Ferreira, Ernesto Santibanez-Gonzalez	Journal of Cleaner Production	Mengetahui apakah variabel berbasis pasar dan akuntansi perusahaan, serta inovasi teknologi lingkungan, berperan dalam	Ukuran merupakan komponen penting dalam fitur akuntansi pasar selain obligasi hijau, yang menggamb	Penelitian di masa depan dapat melakukan analisis komparatif untuk mengidentifikasi dan membedakan faktor-faktor penentu dalam

				keputusan penerbitan obligasi hijau.	arkan diri mereka sebagai pasar lindung nilai terhadap likuiditas pasar saham. Inovasi teknologi lingkungan mendorong penerbitan obligasi hijau karena bertindak sebagai mekanisme sinyal pasar untuk strategi perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial, memberikan informasi penting bagi para pengambil keputusan, manajer, dan investor	keputusan untuk menerbitkan obligasi hijau, berkelanjutan, dan obligasi sosial. Atau, secara komparatif, untuk menyelidiki dominasi faktor kinerja, likuiditas, dan dimensi dalam berbagai jenis obligasi LST. Topik tambahan lainnya adalah menentukan apakah mata uang yang digunakan dalam menerbitkan obligasi ESG memiliki dampak pada bagaimana kinerjanya berkembang.
3	Assessing the impact of financing decisions and ownership structure on green accounting disclosure: Evidence from developing	Guanghai Chang, Andrew Osei Agyeman, Ummar faruk Saeed, Ibrahim Adam	Heliyon	Menguji dampak dari keputusan pembiayaan dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan akuntansi hijau (GAD) di negara	Perusahaan yang mengandalkan pembiayaan utang cenderung memiliki hubungan terbalik dengan	Penelitian di masa depan harus mempertimbangkan untuk melakukan analisis komparatif yang mencakup berbagai negara yang

	economics (2024)			<p>berkembang, di mana praktik keberlanjutan belum diintegrasikan secara ekstensif ke dalam model bisnis.</p>	<p>tingkat pengungkapan akuntansi hijau. Namun, perusahaan yang mengandalkan pembiayaan ekuitas cenderung memiliki tingkat pengungkapan akuntansi hijau yang lebih tinggi. Selain itu, hasil analisis estimasi menunjukkan hubungan yang baik antara konsentrasi kepemilikan dan pengungkapan praktik akuntansi hijau. Temuan ini menunjukkan bahwa para pembuat kebijakan harus mempertimbangkan untuk memberikan insentif kepada perusahaan</p>	<p>lebih komprehensif, termasuk wilayah-wilayah berkembang seperti MENA dan Cina dan negara-negara maju seperti negara-negara di GCC dan G7</p>
--	------------------	--	--	---	---	---

					<p>n yang memprioritaskan pembiayaan ekuitas daripada pembiayaan utang untuk mendorong tingkat pengungkapan akuntansi hijau yang lebih tinggi. Selain itu, kebijakan harus bertujuan untuk mendorong konsentrasi kepemilikan di dalam perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas praktik pelaporan lingkungan, yang pada akhirnya memajukan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan</p>	
4	The Effect of Green Accounting Implementation and	Sari Cintya Purnama, Mimba Ni Putu Sri	Eurasia: Economics & Business	mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh green	<i>Green accounting</i> dan pengungkapan	Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk

	Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value with Good Corporate Governance as A Moderating Variable (2023)	Harta, Budiasih I Gusti Ayu Nyoman, Sisdyani Eka Ardhani		accounting dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabelmoderasi.	tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan good corporate governance mampu memperkuat pengaruh green accounting dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan.	menggunakan indeks CSR berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) Standards sebagai pedoman terbaru dalam mengukur variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan teknik analisis Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) yang dapat digunakan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada metode regresi.
5	Carbon Emission Disclosure and Green Accounting Practices on The Firm Value (2022)	Wenni Anggita, Ari Agung Nugroho, Suhaidar	Jurnal Akuntansi	menganalisis serta mengkaji bagaimana pengaruh dari pengungkapan karbon emisi dan penerapan dari green accounting terhadap nilai perusahaan dengan sampel perusahaan	Carbonn emission disclosure tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan praktik dari green accounting memiliki pengaruh	Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk dapat mengembangkan indikator berdasarkan kuesioner Carbon Disclosure Project yang lebih baru dan cakupan pengungkapan emisi karbon

				customer goods di Indonesia	terhadap nilai perusahaan.	yang lebih luas serta melakukan penelitian pada sektor perusahaan lain yang memiliki tingkat sensitivitas lingkungan yang berbeda, sehingga menghasilkan hasil yang lebih bervariasi. Selain itu, menambah periode data pengamatan sehingga dapat lebih menggambarkan data penelitian yang lebih dapat mewakili variabel penelitian.
6	Does Green Accounting Affect Firm Value? Evidence from ASEAN Countries (2023)	Citra Sukmadilga, Srihandi Winarningsih, Ivan Yudianto, Tri Utami Lestari, Erlane K.Gani	International Journal of Energy Economics and Policy	Menguji apakah green accounting berpengaruh terhadap nilai perusahaan publik di negara-negara ASEAN yang telah memenangkan Asia Sustainability Reporting Awards 2021	Penerapan pelaporan green accounting dengan dimensi konsumsi air berpengaruh negatif signifikan terhadap penciptaan EVA dari perusahaan-perusahaan yang masuk dalam Asia Sustainability Reporting List	Penelitian di masa depan dapat menambah jumlah variabel independen

					<p>Awards. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan pelaporan akuntansi hijau dengan dimensi emisi berpengaruh signifikan pada tingkat signifikansi 10% dengan arah positif terhadap penciptaan EVA dari perusahaan-perusahaan yang masuk dalam Asia Sustainability Reporting List Awards. Temuan dalam penelitian ini memberikan penjelasan mengenai pentingnya green accounting terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					perusahaan yang terdaftar di ASEAN	
7	Exploring The Impact of Green Accounting and Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value Through Profitability In Mining Companies In Indonesia (2024)	Sri Luna Murdiani ngrum, Zuhrotun, Indro Herry Mulyanto, Heri Susanto, Alfistia Mardidya, Handani Maheresmi	Asian Journal of Social and Humanities	Menguji bagaimana penerapan green accounting dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berdampak pada nilai perusahaan pertambangan di Indonesia melalui profitabilitas	Green accounting signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, menyiratkan bahwa implementasi yang efektif dan pengungkapan kinerja lingkungan yang lebih tinggi berkontribusi pada upaya green accounting. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memberikan dampak yang besar terhadap nilai perusahaan. profitabilitas gagal berfungsi sebagai faktor mediasi antara penerapan akuntansi hijau atau pengungkapan CSR	Menambah variabel independent dan cakupan yang lebih luas.

					dan nilai perusahaan	
8	Enhancing Kurdistan's Manufacturing companies sustainable waste management: A norm activation approach to green accounting, CSR, and environmental auditing oversight (2024)	Hawta Tareq Faieq, Kemal Cek	Heliyon	meningkatkan akurasi prediksi produksi energi dan mendukung tujuan keberlanjutan, serta berkontribusi dalam mencapai tujuan netralitas karbon dan mempromosikan bauran energi yang seimbang yang mendukung keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan.	Peningkatan 1 unit dalam CSR meningkatkan efektivitas pengawasaan audit lingkungan sebesar 33,4% dan pengelolaan limbah berkelanjutan sebesar 56,9% di seluruh industri. Dengan memanfaatkan wawasan berbasis data dan pendekatan inovatif ini, kami dapat mendorong perubahan positif menuju masa depan energi yang lebih berkelanjutan dan tangguh, yang secara kolektif berkontribusi pada ekosistem energi yang lebih tangguh,	Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menghilangkan anggapan bahwa SWMP hanya berlaku untuk industri dan negara. Selain itu, perlu juga melibatkan para pemangku kepentingan seperti lembaga pemerintah, asosiasi industri, organisasi lingkungan, dan masyarakat lokal dalam inisiatif penelitian untuk mendorong kolaborasi, berbagi pengetahuan, dan menciptakan solusi berkelanjutan

					efisien, dan berkelanjutan yang bermanfaat bagi masyarakat, ekonomi, dan lingkungan	
9	Does Green Accounting Influences Ecological Sustainability? Evidence from a developing economy (2023)	Ishmael Wiredu, Andrew Osei Agyeman, Samuel Yayra Agbadzid ah	Cogent Business & Management	Menguji dampak dari akuntansi hijau terhadap keberlanjutan ekologi dan menggunakan biaya lingkungan sebagai mediasi antara akuntansi hijau dan keberlanjutan	Kepatuhan lingkungan dan efisiensi bisnis memiliki efek besar dan konstruktif terhadap keberlanjutan, dan juga menemukan bahwa biaya lingkungan memediasi dampak akuntansi hijau terhadap keberlanjutan	penelitian lebih lanjut dapat menjelaskan konteks alternatif untuk menguji dan memvalidasi temuan. mengenai keberlanjutan akuntansi hijau dapat menggunakan metode pelengkap seperti analisis koresponden. Dengan menggunakan data kategorik dependen dan independen, kerangka konseptual dapat dibangun melalui analisis korespondensi. secara sistematis memeriksa berbagai pemangku kepentingan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang komplikasi akuntansi hijau dan keberlanjutan ekologi.

						mengidentifikasi orang yang paling tepat menjawab pertanyaan untuk menghindari jawaban yang saling bertentangan.
10	Effect of Green Accounting, Corporate Social Responsibility on Firm Value (2023)	Dewi Agustine Kusuma, Nina Febriana Dosinta	International Research Journal of Economics and Management Studies	Menyelidiki bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan dan akuntansi hijau mempengaruhi nilai perusahaan	Green Accounting memiliki pengaruh yang kurang signifikan, dan CSR menunjukkan pengaruh yang signifikan	Penambahan variabel independen lain seperti laba per saham dan tata kelola perusahaan yang baik dapat ditambahkan dalam penelitian selanjutnya.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan tinjauan literatur. Informasi yang digunakan berasal dari berbagai artikel ilmiah yang dipublikasikan secara online. Dilakukan pengamatan serta membaca artikel dengan cermat sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Artikel-artikel jurnal yang di review yang menjadi sumber data dalam penelitian ini kemudian akan dilakukan analisis. Hasil analisis akan disajikan dalam hasil dan pembahasan serta akan ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

(Astari et al., 2023) memaparkan bahwa saat ini masih banyak perusahaan yang hanya mementingkan keuntungan perusahaan tanpa memperhatikan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan usahanya yang dapat dilihat dari banyak pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh beberapa perusahaan sehingga industri harus menangani permasalahan lingkungan dengan menerapkan akuntansi ramah lingkungan dan pengungkapan laporan berkelanjutan. Adanya penerapan green accounting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Dimana perusahaan yang menerapkan *green accounting* akan mengalami peningkatan nilai perusahaan. Kondisi lingkungan dan sumber daya alam yang baik akan memberikan pengaruhnya atas keberlangsungan suatu perusahaan yang dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan meningkat yang hal ini mempengaruhi nilai perusahaan .

(Chang et al., 2024) memaparkan bahwa isu-isu kelestarian lingkungan semakin memprihatinkan yang sering ditandai adanya degradasi lingkungan. Perusahaan dapat meningkatkan reputasi perusahaannya dengan mengadopsi praktik ramah lingkungan dan inisiatif ramah lingkungan di dalam laporan keuangannya. Mengintegrasikan pengungkapan green accounting dan pembiayaan ekuitas yang bisa meningkatkan legitimasi perusahaan dengan berkomitmen pada keberlanjutan dan tanggung jawab keuangan yang dapat meningkatkan reputasi dan penerimaan sosialnya. Perusahaan yang terutama mengandalkan pembiayaan utang cenderung memiliki hubungan terbalik dengan tingkat pengungkapan akuntansi ramah lingkungan. Namun, perusahaan yang bergantung pada pembiayaan ekuitas cenderung memiliki tingkat pengungkapan akuntansi ramah lingkungan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan

yang mengandalkan pembiayaan utang. Selain itu, hasil analisis estimasi menunjukkan adanya korelasi yang baik antara konsentrasi kepemilikan dan pengungkapan praktik akuntansi ramah lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan konsentrasi kepemilikan yang tinggi cenderung memberikan lebih banyak informasi tentang penggunaan *green accounting*.

(Tengfei & Ullah, 2024) memaparkan Salah satu komponen penting dalam undang-undang lingkungan hidup adalah “perdagangan emisi”. Ini adalah metode untuk memotivasi perusahaan agar mengadopsi inovasi ramah lingkungan sehingga mereka dapat memperbaiki lingkungan melalui kekuatan pasar. Berdasarkan operasi jenis pertukaran pelepasan bahan berbahaya yang besar di Jepang, kunci dari analisis ini adalah bahwa biaya transaksi air limbah dari fasilitas manufaktur dan nilai moneter pembakaran perusahaan dari mesin bersifat fleksibel. Rancangan alternatif kebijakan lingkungan berkembang lebih cepat dibandingkan program lainnya, dan hal ini merupakan akibat langsung dari kebijakan yang mengatur ekologi. Permintaan konsumen di ketiga skenario telah memulihkan nilai teknologi ramah lingkungan. Berbeda dengan kebijakan yang bersifat menghukum seperti denda bagi pencemar, perdagangan karbon berfungsi sebagai kebijakan preventif. Perusahaan yang menggunakan metode ini mungkin dengan sengaja berupaya mengurangi dampak buruknya terhadap alam. Bisnis dengan biaya pengolahan minimal mungkin dapat mengurangi jejak karbon mereka dengan mengembangkan dan memasarkan barang dan solusi ramah lingkungan. Beberapa perusahaan menerapkan teknologi ramah lingkungan untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan tanggung jawab perusahaan.

(Purnama et al., 2023) memaparkan bahwa perusahaan sebagai organisasi yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja untuk mencapai suatu tujuan yang untuk memulai suatu bisnis tidak hanya untuk menghasilkan uang sebanyak-banyaknya tetapi untuk meningkatkan kesejahteraan semua pihak baik dalam operasionalnya termasuk pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat mempengaruhi cara pandang investor. *Green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin tinggi tingkat PROPER yang di dapat perusahaan atau semakin baik penerapan green accounting yang dilakukan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

(Anggita et al., 2022) memaparkan perusahaan akan selalu melakukan perbaikan dan pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup yang akan berdampak pada keberadaan perusahaan. Berbagai cara tentunya akan dilakukan oleh perusahaan, salah satunya dengan melakukan pengungkapan emisi karbon yang diharapkan dapat memperoleh legitimasi sehingga perusahaan memiliki tingkat keberlanjutan. Green accounting berpengaruh terhadap nilai perusahaan semakin meningkat green Accounting maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, sebaliknya jika Green Accounting meningkat maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Sebagaimana adanya pengaruh positif dan signifikan antara akuntansi hijau terhadap nilai perusahaan, maka sesuai dengan Pedoman Akuntansi Lingkungan yang dikemukakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Jepang, yang menyatakan akuntansi hijau adalah penilaian kuantitatif terhadap biaya dan efektivitas perlindungan lingkungan hidup sehingga Perusahaan perlu memiliki catatan dan laporan mengenai kegiatan lingkungan hidup dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai pembangunan berkelanjutan. Penerapan Green Accounting sangat diperlukan dalam penilaian kuantitatif mengenai biaya dan efektifitas perlindungan lingkungan hidup sehingga perusahaan perlu mempunyai catatan dan laporan mengenai kegiatan lingkungan hidup dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan akuntansi hijau akan membantu perusahaan dalam mengatasi kesenjangan antara sistem nilai perusahaan dengan sistem nilai masyarakat (legitimacy gap).

(Sukmadilga et al., 2023) memaparkan penerapan green Accounting Reporting dengan dimensi konsumsi air mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap penciptaan EVA dari perusahaan-perusahaan dalam Asia Sustainability Reporting List Awards. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan pelaporan akuntansi hijau dengan dimensi emisi mempunyai pengaruh yang signifikan pada tingkat signifikansi 10% dengan arah positif terhadap penciptaan

EVA dari perusahaan-perusahaan dalam Asia Sustainability Reporting List Awards. Temuan dalam penelitian ini menyoroti pentingnya akuntansi hijau terhadap nilai perusahaan perusahaan publik di negara-negara ASEAN. Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap kepentingan dan kebijakan pemangku kepentingan terkait dengan informasi keuangan lainnya yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan informasi terkait emisi yang dihasilkan, maka perusahaan dapat menciptakan EVA.

(Murdianingrum et al., 2024) memaparkan penerapan *green accounting* dapat diimplementasikan melalui CSMS (Corporate Sustainability Management System) bahwa perusahaan dapat menyelaraskan kebijakan dalam menentukan lokasi biaya untuk aktivitas lingkungan, investasi dan pembiayaan agar sesuai dengan kebutuhan konsumen dan kemampuan perusahaan. Integrasi *green accounting* secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan menggambarkan bahwa penerapan yang efektif dan pengungkapan kinerja lingkungan yang lebih tinggi berkontribusi pada upaya *green accounting* yang secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan melalui tumbuhnya citra positif dan kepercayaan di antara pemangku kepentingan sehingga memperkuat prospek keberlanjutan perusahaan.

(Faieq & Cek, 2024) memaparkan perusahaan manufaktur kimia menunjukkan keuntungan substansial dari praktik *green accounting* dengan menyaksikan peningkatan 78,1% dan 45,8% dalam pengawasan audit lingkungan dan pengelolaan limbah berkelanjutan dibandingkan dengan sektor manufaktur lainnya.

(Wiredu et al., 2023) memaparkan kepatuhan lingkungan dan efisiensi bisnis memiliki dampak besar dan konstruktif terhadap keberlanjutan, dan juga menemukan bahwa biaya lingkungan memediasi dampak dari *green accounting* tentang keberlanjutan.

(Kusuma & Dosinta, 2023) memaparkan bahwa *green accounting* mempunyai pengaruh yang kurang signifikan terhadap nilai perusahaan karena belum banyak perusahaan yang menerapkan *green accounting* di perusahaannya, sehingga belum mampu meningkatkan reputasi baiknya dalam menjalankan *green accounting*. Hal ini mengindikasikan bahwa jika *green accounting* menurun maka nilai perusahaan akan menurun.

KESIMPULAN

Berbagai tinjauan literatur yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa isu berkaitan dengan lingkungan menjadi salah satu isu yang penting. Dimana dalam tinjauan menunjukkan bahwa *green accounting* secara umum memberikan kontribusi yang positif terhadap nilai perusahaan. Penerapan *green accounting* membantu perusahaan dalam peningkatan efisiensi operasional, pengurangan resiko lingkungan dan memberikan citra yang positif di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penerapan *green accounting* di suatu perusahaan tentunya memiliki tantangan dan hambatan seperti biaya penerapannya yang tinggi, regulasi yang mengatur serta dari segi kesulitan dalam melakukan pengukuran secara kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, W., Nugroho, A. A., & Suhaidar, S. (2022). Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 464–481. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1052>
- Astari, T. A., Laurens, S., Wicaksono, A., & Sujarminto, A. (2023). Green Accounting and Disclosure of Sustainability Report on Firm Values in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 426, 1–6. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602024>
- Chang, G., Agyemang, A. O., Saeed, U. F., & Adam, I. (2024). Assessing the impact of financing decisions and ownership structure on green accounting disclosure: Evidence from developing economies. *Heliyon*, 10(5), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e26672>
- Faieq, H. T., & Cek, K. (2024). Enhancing Kurdistan's manufacturing companies' sustainable waste management: A norm activation approach to green accounting, CSR, and environmental auditing oversight. *Heliyon*, 10(12), 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32725>

- Kusuma, D. A., & Dosinta, N. F. (2023). Effects of Green Accounting, Corporate Social Responsibility on Firm Value. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 2(4), 290–299. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V2I4P133>
- Murdianingrum, S. L., Zuhrohtun, Z., Mulyanto, I. H., Susanto, H., Maradidya, A., & Maheresmi, H. (2024). Exploring The Impact of Green Accounting and Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value Through Profitability In Mining Companies In Indonesia. *Asian Journal of Social and Humanities*, 2(2), 1133–1147. <https://ajosh.org/>
- Purnama, S. C., Harta, M. N. P. S., Nyoman, B. I. G. A., & Ardhani, S. E. (2023). THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING IMPLEMENTATION AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE ON FIRM VALUE WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE. *Eurasia: Economics & Business*, 11(77), 44–56. <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2023-11>
- Sukmadilga, C., Winarningsih, S., Yudianto, I., Lestari, T. U., & Ghani, E. K. (2023). Does Green Accounting Affect Firm Value? Evidence from ASEAN Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(2), 509–515. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14071>
- Tengfei, L., & Ullah, A. (2024). Impact of fiscal policies and green financing on firm innovation and firm value for green economic recovery. *Heliyon*, 10(9), 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30145>
- Wiredu, I., Agyemang, A. O., & Agbadzidah, S. Y. (2023). Does green accounting influences ecological sustainability? Evidence from a developing economy. *Cogent Business and Management*, 10(2), 1–25. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2240559>